

**PELATIHAN PEMBUATAN *HAND SANITIZER* DAUN SIRIH SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI DESA JARANGAN PASURUAN**

**Ana Ahsana El-Sulukiyyah¹, Muchammad Miftachul Ulum², Maya Rayungsari³, Diah
Anita Pusparini⁴**

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan

Email : aahsana3@gmail.com

ABSTRAK

Hand sanitizer adalah salah satu produk kesehatan yang banyak di cari oleh masyarakat terutama di saat pandemi COVID-19 saat ini, disamping itu *Hand sanitizer* secara *instant* dapat membunuh kuman tanpa menggunakan air yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, misalnya setelah memegang uang, sebelum makan, setelah dari toilet dan setelah membuang sampah. Ada dua macam *Hand Sanitizer*, ada yang dari bahan kimia dan ada juga yang terbuat dari bahan alami seperti daun sirih. Pembuatan *Hand sanitizer* Daun Sirih merupakan salah satu kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa terhadap masyarakat sekitar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata-dari Rumah) Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) Pasuruan. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk kesehatan yang dapat dimanfaatkan baik untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat sekitarnya serta memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Metode yang digunakan adalah demonstrasi yang terdiri dari dua tahapan yakni tahap persiapan, tahap pendampingan dan praktek. Tahap persiapan yaitu menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan baik dari segi alat atau bahan pada saat pembuatan Hand Sanitizer. Tahap pendampingan dan praktek yaitu proses pembuatan *Hand sanitizer* Daun Sirih yang dilakukan bersama Masyarakat Desa Jarangan dan Mahasiswa KKN-DR dengan masukan serta arahan yang diberikan oleh Mahasiswa KKN-DR. Sehingga dimasa pandemi saat ini, dipandang perlu untuk menyikapi hal tersebut dengan cara pemberian pelatihan proses pembuatan *Hand sanitizer* Daun Sirih yang benar bagi masyarakat Desa Jarangan Pasuruan.

Kata Kunci : Desa Jarangan; Sanitizer Daun Sirih; Pelatihan; Pencegahan COVID-19.

ABSTRACT

Hand sanitizers are one of the health products that are sought after by the public, especially during the current COVID-19 pandemic, besides that Hand Sanitizers can instantly kill germs without using water which can be used anytime and anywhere, for example after holding money, before eating, after going to the toilet and after taking out the trash. There are two kinds of Hand Sanitizers, some are made from chemicals and some are made from natural ingredients such as betel leaf. Making Betel Leaf Hand sanitizer is one of the student service activities to the surrounding community. This community service activity is carried out by students of the KKN-DR (Real-Work Lecture-from Home) Mathematics Education Study Program, PGRI Wiranegara University (UNIWARA) Pasuruan. This activity aims to produce a health product that can be used for both yourself, family and the surrounding community and to break the chain of spreading COVID-19. The method used is a demonstration which consists of two stages, namely the preparation stage, the mentoring stage and the practice stage. The preparation stage is to prepare all the necessary needs both in terms of tools or materials when making Hand Sanitizer. The mentoring and practice stage is the process of making Betel Leaf Hand sanitizer which is carried out with the Jarangan Village Community and KKN-DR Students with input and directions given by the KKN-DR Students. So that during the current pandemic, it is deemed necessary to respond to this by providing training on the correct Betel Leaf Hand sanitizer making process for the people of Jarangan Pasuruan Village.

Keywords : Jarangan Village; Betel Leaf Sanitizer; Training; Covid-19 prevention.

PENDAHULUAN

Berbagai macam jenis mikroorganismenya seperti virus, bakteri dan jamur menempel pada tangan setiap harinya melalui kontak fisik dengan lingkungan, dan diantaranya dapat menyebabkan/menimbulkan berbagai penyakit. Akhir-akhir ini, virus corona atau yang dikenal dengan COVID-19 menjadi *trending topic* yang ramai di perbincangkan oleh masyarakat di seluruh dunia. Virus ini menjadi *booming* sekaligus menjadi kekhawatiran yang mendalam terutama setelah merenggut nyawa ratusan orang hanya dalam waktu yang sekejap.

Gejala-gejala awal bagi orang yang terkena virus ini adalah demam di atas 38°, gangguan pernafasan, batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan letih. Untuk itu mikroorganismenya ini perlu dimusnahkan atau dicegah penyebarannya, salah satu cara yang paling mudah dan tepat adalah dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir. Dikarenakan cuci tangan tidak selalu dapat dilakukan di setiap waktu dan di setiap tempat, maka muncullah produk inovasi pembersih tangan tanpa air, yang dikenal dengan pembersih tangan antiseptik atau *Hand sanitizer* (Desiyanto,2013).

Ada dua macam *Hand Sanitizer*, ada yang dari bahan kimia dan ada juga yang terbuat dari bahan alami (Halidi, 2020). Menurut Retno (2005) penggunaan bahan kimia biasanya harganya relatif mahal dan sering menimbulkan masalah kesehatan kulit, salah satunya menyebabkan kulit menjadi kering (terjadi penurunan kelembapan kulit normal). Oleh karena itu perlu dicari *Hand sanitizer* dari bahan alam yang relatif lebih murah, aman, efektif, dan mudah didapat. Berbagai tanaman diketahui mengandung berbagai zat aktif yang mempunyai potensi untuk menghambat pertumbuhan bakteri yaitu *saponin*, *flavonoid* dan minyak atsiri dan memiliki bau yang khas dan tajam, salah satunya yaitu tanaman Daun Sirih.

Desa Jarangan merupakan tempat pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan (DPL). Desa Jarangan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Rejos, Kabupaten Pasuruan. Desa Jarangan merupakan daerah yang berbatasan dengan Kota Pasuruan. Secara geografis posisinya terletak di antar jalur pantura jurusan Probolinggo dan jalur masuk Kota Pasuruan. Warga Desa Jarangan memiliki mata pencaharian yang berbeda – beda, mulai dari guru, petani, pedagang, tukang becak, tukang rumahan sampai pekerja pabrik di Kota maupun Kabupaten Pasuruan.

Dari segi kesuburan tanah, Desa Jarangan mempunyai tanah yang cukup subur, hal ini bisa dilihat bahwa banyaknya macam-macam tumbuhan di Desa Jarangan baik tanaman pangan, tanaman sayuran dan tanaman herbal. Tanaman pangan seperti padi, jagung, mangga, pisang, kelengkeng, pepaya, tanaman sayuran seperti bayam, tomat, dan lain-lain. Sedangkan tanaman obat-obatan, seperti tanaman daun sirih, tanaman jahe, dan lain-lain. Banyak masyarakat kurang mengetahui bahwa

tanaman daun sirih juga bisa digunakan sebagai alat pelindung diri dari COVID-19 yakni berupa Hand Sanitizer.

Dari segi sosial, masyarakat Desa Jarangan menjunjung tinggi rasa toleransi antar sesama serta giat dalam melakukan kerja bakti atau gotong royong, akan tetapi di masa pandemi saat ini, terlihat masih banyak dari masyarakat Desa Jarangan yang kurang memperhatikan antar sesama dalam hal pembiasaan hidup di saat pandemi ini, seperti rendahnya tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat Desa Jarangan membuat masyarakat kurang memperhatikan kesehatan dirinya di masa pandemi, sehingga jarang terlihat perilaku saling mengingatkan antara satu sama lain di Desa Jarangan. Kondisi ini dapat dilihat selama pandemi COVID 19, banyak masyarakat Desa Jarangan yang beraktivitas tanpa mematuhi protokol kesehatan, seperti jarang menggunakan masker saat bepergian meskipun ke tempat yang dekat, jarang menggunakan *Hand sanitizer* baik sebelum atau setelah melakukan aktivitas sehari-hari, dan lain-lain.

Melihat hal tersebut, maka mahasiswa KKN-DR Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan memberi pelatihan pembuatan *Hand sanitizer* dari Daun Sirih.

METODE

Sasaran pengabdian ini adalah masyarakat Desa Jarangan Pasuruan yang dipilih secara acak untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengabdian ini. Menurut Creswell (2012) metode ini mendeskripsikan perencanaan serta mendeskripsikan hasilnya. Metode ini tidak menguji kevalidan hipotesis atau korelevanan validasi hasil tetapi mendeskripsikan dan menganalisis data sehingga ditemukan bahan kajian lebih lanjut. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terbagi menjadi 2 tahapan, yakni tahap persiapan dan tahap pendampingan dan praktek dengan rician sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini mahasiswa KKN-DR Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan bersama Warga Desa Jarangan menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan baik dari segi alat atau bahan pada saat pembuatan *Hand Sanitizer*.

2. Tahap Pendampingan dan Praktek

Pada tahap ini Masyarakat terlebih dahulu diberikan pengetahuan dasar terkait proses pembuatan *Hand sanitizer* Daun Sirih dengan benar. Kemudian setelah pemberian pengetahuan dasar, langkah selanjutnya yaitu masyarakat Desa Jarangan praktek langsung dalam pembuatan *Hand sanitizer* Daun Sirih dengan di dampingi oleh Mahasiswa KKN-DR Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Selain itu, Mahasiswa KKN-DR juga memberi arahan dan masukkan apabila masih ada masyarakat desa Jarangan mengalami kesulitan pada saat pembuatan *Hand Sanitizer*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan *Hand sanitizer* Daun Sirih ini dilakukan pada tanggal 10 September 2020. Kegiatan pelatihan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN-DR Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan sebagai bentuk pengabdian diri terhadap masyarakat di desa Jarangan. Mengingat dalam kondisi pandemi saat ini, kegiatan pelatihan pembuatan *Hand sanitizer* perlu dilakukan agar dapat mencegah penyebaran COVID-19. Sasaran dari kegiatan ini adalah sebagian dari masyarakat Jarangan.



Gambar 1. Pemberian Pengetahuan Dasar Pembuatan *Hand sanitizer* Daun Sirih

Kegiatan ini dimulai dari pemberian pengetahuan kepada masyarakat desa Jarangan bahwa pembuatan *Hand sanitizer* tidak semuanya terbuat dari bahan kimia yaitu campuran alkohol, akan tetapi pembuatan *Hand sanitizer* bisa dibuat dengan menggunakan bahan alami, salah satu bahan alami tersebut adalah Daun Sirih. Disisi lain pembuatan *Hand sanitizer* berbahan kimia memerlukan biaya yang cukup mahal serta proses pembuatan yang cukup sulit. Untuk itu mahasiswa KKN-DR memberikan solusi agar pembuatan *Hand sanitizer* dibuat dari Daun Sirih. Daun Sirih (*Piper betle linn*) mengandung senyawa flavonoid, polifenol, tanin dan minyak atsiri.

Tanaman ini banyak ditemui di Indonesia sebagai tanaman obat-obatan. Hal ini disebabkan karena daun sirih mengandung minyak atsiri yang memiliki sifat anti jamur atau membasmi kuman dan merupakan komponen yang dibutuhkan untuk menghambat bakteri patogen. Selain memiliki kemampuan antiseptik, daun sirih juga memiliki kekuatan sebagai antioksidan dan fungisida (Mulyono,2003). Dr. Retno Sari, MSC., Apt juga menuturkan bahwa air daun sirih sebanyak 15 persen ke atas sama efektifnya dengan etanol 70 persen untuk mengurangi jumlah bakteri dan virus. Angraini (2020) juga menuturkan hal yang sama bahwa kandungan pada air daun sirih mapu menangkal penyebaran bakteri dan virus. Sehingga dimasa pandemi COVID-19 ini, semua orang dapat membuat *Hand sanitizer* secara mandiri dan tidak mengeluh akan biaya yang dikeluarkan.



Gambar 2. Kegiatan Praktek Pembuatan *Hand sanitizer* Daun Sirih

Selanjutnya, setelah memberi pemahaman baru, mahasiswa KKN-DR bersama masyarakat Desa Jarangan menyiapkan segala keperluan untuk membuat *Hand sanitizer* daun Sirih tersebut, seperti: pisau, wadah, saringan, kompor, gelas, kukusan, botol spray, 100 ml air panas, jeruk nipis dan 50 gr daun sirih atau sekitar 12-13 lembar Daun Sirih. Setelah semua persiapan telah selesai dilakukan, mahasiswa KKN-DR mengadakan praktek langsung dengan membimbing serta mengarahkan Masyarakat Desa Jarangan terkait bagaimana proses pembuatan *Hand sanitizer* Daun Sirih yang baik dan benar. Menurut Mutia (2020) proses pembuatan *Hand sanitizer* Daun Sirih kurang lebih adalah sebagai berikut :

1. Ambil 50 gr daun sirih atau sekitar 12-13 lembar
2. Kemudian daun sirih dicuci bersih di air mengalir. Tujuan dari pencucian daun sirih ini adalah menghilangkan kotoran atau debu yang menempel pada daun sirih.
3. Kemudian ambil 50 gr daun sirih dipotong kasar lalu dimasukkan ke wadah yang sudah disediakan.
4. Kemudian campurkan air panas 100 ml ke dalam wadah.
5. Selanjutnya kukus daun sirih selama 15 menit. Tujuan dari pengukusan tersebut adalah mengeluarkan ekstrak dari daun sirih.
6. Setelah 15 menit berlalu, matikan kompornya dan diamkan.
7. Lalu saring air daun sirih yang sudah dikukus.
8. Tambahkan air jeruk nipis dan di saring. Tujuan pemberian perasan air jeruk nipis yaitu menetralkan bau daun sirih yang sangat menyengat.
9. Kemudian masukkan ke dalam botol spray yang telah di siapkan.
10. *Hand sanitizer* siap digunakan.



Gambar 3. Tahapan Membuat *Hand sanitizer* Daun Sirih

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan *Hand sanitizer* Daun Sirih yang dilakukan di Desa Jarangan Kecamatan Rejoso kabupaten Pasuruan terbagi menjadi 2 tahapan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini yaitu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan *Hand sanitizer* Daun Sirih. Alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu pisau, wadah, saringan, kompor, gelas, kukusan, botol spray, 100 ml air panas, jeruk nipis dan 50 gr daun sirih atau sekitar 12-13 lembar Daun Sirih.

2. Tahap Pelatihan dan Praktek

Adapun tahapan dalam pembuatan *Hand sanitizer* daun Sirih ini adalah sebagai berikut :

- a. Ambil 50 gr daun sirih atau sekitar 12-13 lembar
- b. Kemudian daun sirih dicuci bersih di air mengalir. Tujuan dari pencucian daun sirih ini adalah menghilangkan kotoran atau debu yang menempel pada daun sirih.
- c. Kemudian ambil 50 gr daun sirih dipotong kasar lalu dimasukkan ke wadah yang sudah disediakan.
- d. Kemudian campurkan air panas 100 ml ke dalam wadah.
- e. Selanjutnya kukus daun sirih selama 15 menit. Tujuan dari pengukusan tersebut adalah mengeluarkan ekstrak dari daun sirih.
- f. Setelah 15 menit berlalu, matikan kompornya dan diamkan.
- g. Lalu saring air daun sirih yang sudah dikukus.
- h. Tambahkan air jeruk nipis dan di saring. Tujuan pemberian perasan air jeruk nipis yaitu menetralkan bau daun sirih yang sangat menyengat.
- i. Kemudian masukkan ke dalam botol spray yang telah di siapkan.
- j. *Hand sanitizer* siap digunakan.

Harapan selanjutnya, setelah mahasiswa KKN-DR memberi pelatihan pembuatan *Hand sanitizer* Daun Sirih, masyarakat Desa Jarangan yang mengikuti pelatihan tersebut, dapat menularkan

atau mengajari kepada saudara dan masyarakat sekitarnya dalam pembuatan *Hand sanitizer* agar penyebaran COVID-19 dapat di cegah ,sehingga pandemi ini dapat segera berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan kegiatan mahasiswa KKN-DR Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan yang bertempat di Desa Jarangan Kecamatan Rejoso kabupaten Pasuruan. Oleh karena itu, penulis yang juga sebagai mahasiswa KKN-DR mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada warga masyarakat Jarangan yang dengan senang hati bekerja sama dan meluangkan waktunya atas terlaksananya program pelatihan pembuatan *Hand sanitizer* Daun Sirih ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M. 2020. Cara Membuat *Hand sanitizer* Dari Daun Sirih Sangat Mudah Dipraktekkan. *Merdeka* [Online]. Tersedia: <https://www.merdeka.com/trending/cara-membuat-hand-sanitizer-dari-daun-sirih-sangat-mudah-dipraktikkan-klm.html> diakses 11 September 2020.
- Cresswell, J. 2012. *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (Vol. 1). United States: Pearson Education.
- Desiyanto, F. A., 2013. Efektivitas mencuci tangan menggunakan cairan pembersih tangan antiseptik (hand sanitizer) terhadap jumlah angka kuman, *Jurnal Kesmas*, 7 (2).
- Halidi, R. 2020. Ada Dua Jenis Hand Saniizer Mana Yang Lebih Baik. *Suara* [Online]. Tersedia : <https://www.suara.com/lifestyle/2020/04/12/183440/ada-dua-jenis-hand-sanitizer-mana-yang-lebih-baik?page=all> diakses 11 September 2020.
- Mulyono, M. R., 2003. *Khasiat dan Manfaat Daun Sirih Obat Mujarab dari masa ke Masa*. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Retno, S., Isadiartuti, D. *Uji Efektifitas Sediaan Gel Antiseptic Tangan yang Mengandung Etanol dan Triklosan*. 2005. Majalah.